

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, *Bystander Effect*, dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada OPD Kota Pematangsiantar secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian yang sudah dilakukan sehingga ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang telah dilakukan dengan nilai signifikansinya 0,000. Artinya upaya pencegahan yang dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian internal pemerintah dapat mengurangi atau meminimalisir peluang untuk melakukan tindak kecurangan.
2. *Bystander Effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang telah dilakukan dengan nilai signifikansinya 0,146. Artinya, *bystander effect* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan program kerja mengenai pencegahan kecurangan belum dilaksanakan dengan baik. Program kerja yang dilakukan untuk mencegah kecurangan sudah dibuat namun belum dilaksanakan sehingga orang-orang yang berperilaku *bystander effect* tetap ada dan pencegahan *fraud* yang dilakukan tidak berjalan dengan baik. Salah satu program pencegahan yang masih dalam proses adalah membuat *whistleblowing system* yaitu sebuah sistem dimana bisa memberitahukan kasus kecurangan yang dilakukan

pegawai. Namun program ini belum terlaksana dan masih berada dalam tahap perencanaan.

3. Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang telah dilakukan dengan nilai signifikansinya 0,807. Artinya, Adanya ketidakseimbangan ini akan membuat timbulnya niat untuk melakukan kecurangan. Niat merupakan tindakan awal sebelum bertindak. Program kerja mengenai pencegahan kecurangan yang ditetapkan namun belum dilaksanakan dengan baik sehingga walaupun terjadi asimetri informasi, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan program kerja mengenai pencegahan kecurangan tidak terlaksana dengan baik.
4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, *Bystander Effect*, dan Asimetri Informasi secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan dengan nilai signifikansinya 0,000. Artinya, semakin banyak yang menerapkan dan mengefektifkan sistem pengendalian internal pemerintahan dengan baik maka upaya pencegahan *fraud* juga akan terealisasi dengan baik. Apabila sistem pengendalian internal pemerintah berjalan dengan efektif, maka orang-orang yang akan melakukan tindakan *bystander effect* juga akan berkurang dan asimetri informasi tidak akan terjadi. Dengan kata lain, pencegahan *fraud* akan terealisasi dengan baik.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menghasilkan manfaat serta bisa memberikan hasil yang lebih berkualitas lagi melalui beberapa pertimbangan berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menambahkan lebih banyak sampel sehingga hasil yang diperoleh mewakili situasi keseluruhan.
3. Diharapkan Pemerintah Kota Pematangsiantar dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pencegahan apa saja yang bisa dilakukan agar kecurangan dapat diminimalisir dan Pemerintah Kota Pematangsiantar dapat memberikan pelatihan anti-*fraud* sehingga setiap pegawai yang bekerja pada OPD Kota Pematangsiantar menjadi lebih peka terhadap *fraud*.
4. Pemerintah Kota Pematangsiantar diharapkan dapat menjalankan program untuk mencegah kecurangan dengan baik.